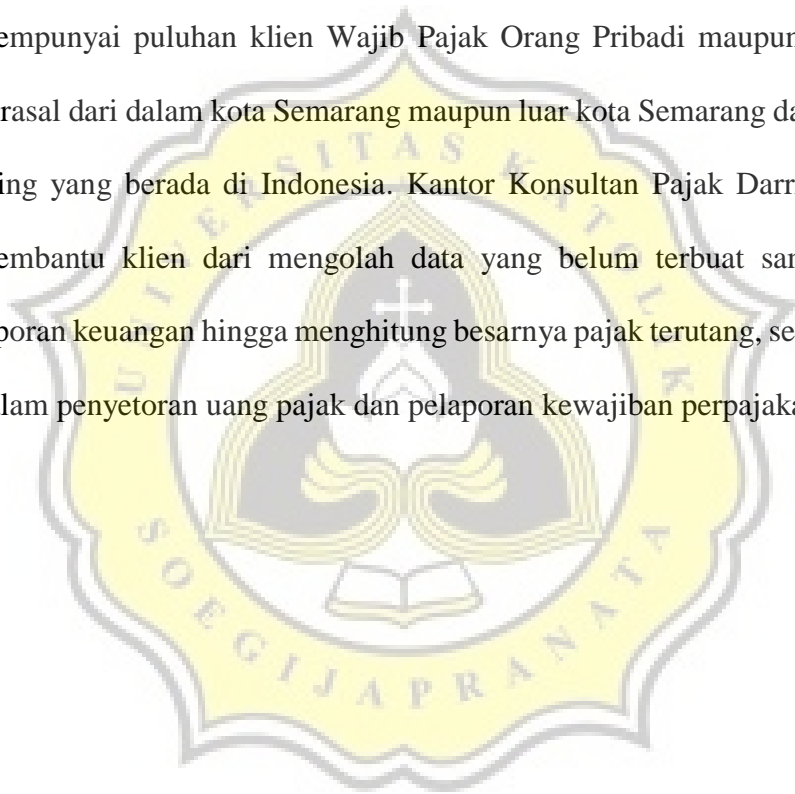


## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN**

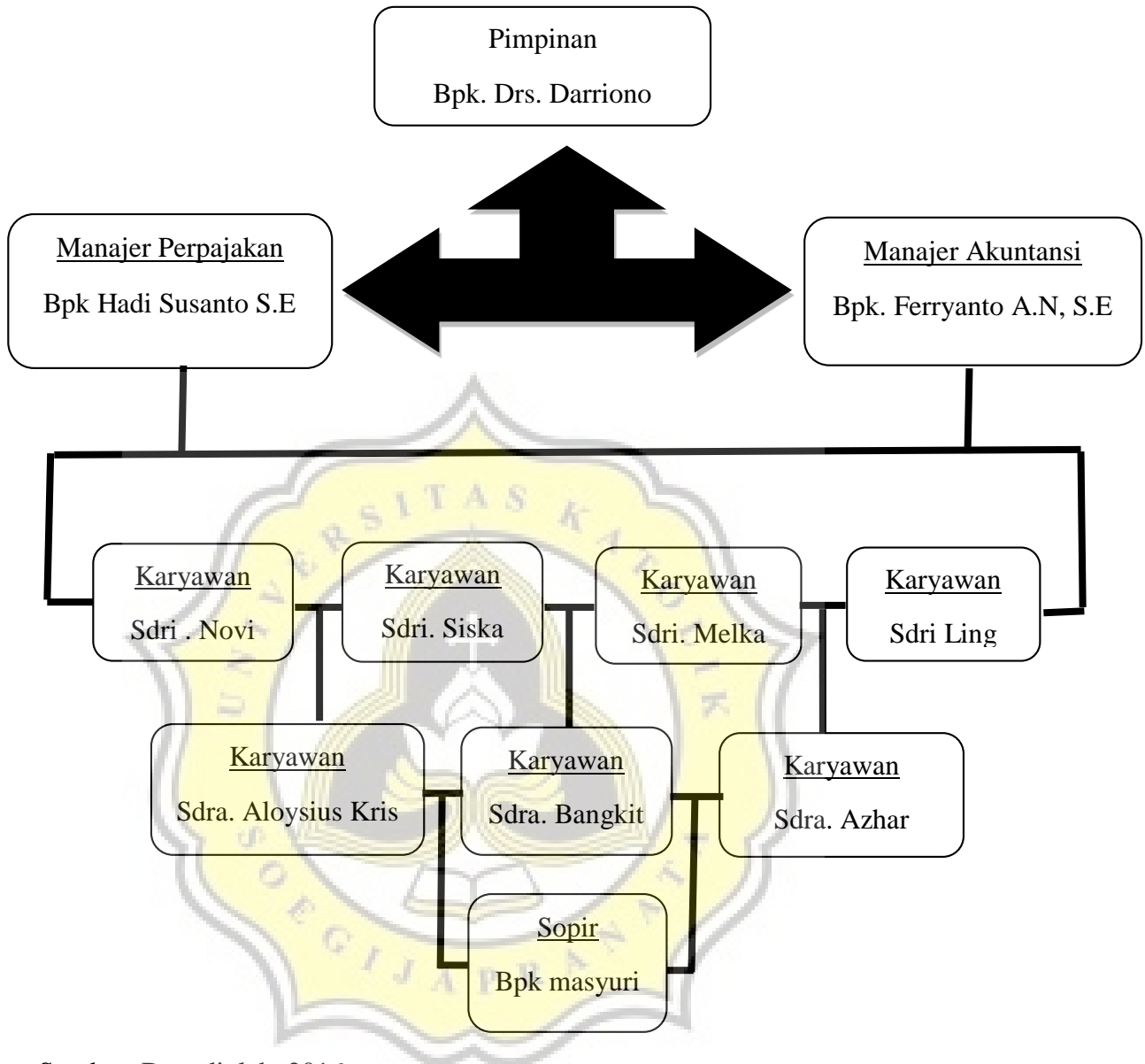
#### **3.1 Gambaran Umum Kantor Konsultan Pajak Darriono Prajetno**

Kantor Konsultan Pajak Darriono Prajetno berdiri pada tahun 1997 yang beralamat di jagalan No. 75 Semarang. Kantor Konsultan Pajak yang didirikan dan dipimpin oleh Bapak Darriono Prajetno ini sekarang sudah mempunyai puluhan klien Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Badan yang berasal dari dalam kota Semarang maupun luar kota Semarang dan perusahaan asing yang berada di Indonesia. Kantor Konsultan Pajak Darriono Prajetno membantu klien dari mengolah data yang belum terbuat sampai menjadi laporan keuangan hingga menghitung besarnya pajak terutang, serta membantu dalam penyetoran uang pajak dan pelaporan kewajiban perpajakannya.



#### **3.2 Struktur Organisasi KKP Darriono Prajetno**

**Gambar 3.1 Struktur Organisasi KKP Darriono Prajetno**



Sumber: Data diolah, 2016

### **3.3 Tugas Dan Bagian-Bagian Kantor Konsultan Pajak Darriono Prajetno**

Setiap Karyawan di perusahaan Kantor Konsultan Pajak Darriono Prajetno ini memiliki tugas dan peranan masing-masing sebagai berikut :

1. Pemimpin ( Bapak Darriono Prajetno )

Bapak Darriono Prajetno adalah pemilik Kantor Konsultan Pajak Darriono Prajetno. Beliau melakukan tindakan sebagai atasan dengan memberikan tugas dan peran bagi masing-masing pekerja di perusahaan. Bapak Darriono memberikan konsultasi kepada kliennya yang ingin bertanya mengenai masalah dan kasus perpajakan secara langsung maupun tidak langsung dan memberikan solusi untuk mematuhi kewajiban perpajakannya.

2. Manajer Perpajakan ( Bapak Hadi )

Bapak hadi salah satu orang yang dipercayakan oleh Bapak Darriono. Bapak Hadi mempunya banyak pengalaman di bidang perpajakan. Pekerjaan Bapak Hadi seperti menghitung pajak terutang, dan mengecek ulang penghitungan yang telah dibuat agar mengantisipasi terjadinya kesalahan pada saat pembayaran dan pelaporan.

3. Manajer Akuntansi ( Bapak Ferry)

Bapak Ferry sebagai manajer akuntansi mempunya tugas sangat penting dalam bidang keuangan seperti pembuatan Laporan L/R, Neraca, dan keluar masuknya keuangan suatu perusahaan, serta menghitung besarnya pajak terutang.

4. Karyawan (Saudari Novi)

Saudari Novi mendapatkan tugas untuk mengolah data dan membuat laporan PPh Pasal 21 OP/BADAN, serta membuat draf setiap bulannya dan mengambil data klien beserta pengarsipannya.

5. Karyawan (Saudari Siska)

Saudari Siska bertugas mengolah data menjadi laporan keuangan klien wajib pajak OP/BADAN dan mengurus Administrasi kantor Kantor Konsultan Pajak Darriono.

6. Karyawan (Saudari Melka)

Saudari Melka bertugas membuat tagihan/Invoice pembayaran klien dan melakukan pembayaran pajak terutang seluruh klien melalui bank/ kantor Pos.

7. Karyawan (Saudari ling-ling)

Saudari Ling Ling bertugas membantu saudari Melka membuat tagihan dan melakukan pembayaran pajak seluruh kliennya melalui Bank/ Kantor Pos. Dan mengetik surat/tagihan menggunakan mesin ketik.

8. Karyawan (Saudara Aloysius Kris)

Saudara Kris bertugas menangani permasalahan perusahaan yang akan di periksa, atau memenuhi panggilan dari Kantor Pelayanan Pajak. Sebagai pengganti klien yang tidak bisa hadir.

9. Karyawan (Saudara Bangkit)

Saudara Bangkit bertugas untuk membuat kode *e-billing* serta membuat formulir PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 4 ayat 2 Nihil. Dan melaporkan semua PPh Wajib Pajak OP/BADAN ke KPP terdaftar. Serta melakukan pengarsipan PPh yang sebelumnya sudah dilaporkan.

10. Karyawan (saudara Azhar)

Saudara Azhar bertugas membantu Saudara bangkit dalam pengarsipan dan pelaporan PPh Masa/Tahunan.

#### 11. Sopir ( Saudara Masyuri)

Saudara Masyuri bertugas sebagai transportasi pimpinan atau karyawan untuk mengambil data/melaporkan PPh di luar kota.

### **3.4 Metode Penelitian**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Data Yang digunakan dalam membantu penulis menyusun tugas akhir ini adalah Data sekunder. Data sekunder penulis dapatkan dari salinan data yang ada di pengarsipan Kantor Konsultan pajak Darriono Prajetno, penulis dapat informasi tentang kasus yang penulis angkat dengan mengumpulkan data berupa rekap kesalahan dalam pembayaran sampai dengan dilakukan pemindahbukuan.

#### **3.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan yaitu :

##### a. Metode Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk tuntunan dalam memberikan gambaran PT. Semar Jaya indah. Pengamatan penulis lakukan terhadap jasa dan pelayanan masing-masing dari bagian KKP Darriono Prajetno dalam menangani kasus PT. Semar Jaya Indah.

##### b. Metode Wawancara

Metode wawancara penulis dengan cara melakukan diskusi dan tanya jawab dengan karyawan bagian mengolah data dan membuat laporan PPh Pasal 21,22,23,4 ayat 2 dan 25 OP/Badan. Penulis melakukan wawancara mengenai kasus yang diolah sebagai bahan peneliti dan mengenai gambaran umum PT. Semar Jaya Indah.

c. Metode Kepustakaan

Penulis menerapkan dan mempelajari beberapa sumber buku yang berkaitan dengan kasus yang diambil oleh penulis, dan dasar-dasar perpajakan seperti peraturan undang-undang yang berkaitan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk membantu penulis dalam menjawab kesulitan menyelesaikan tugas akhir.

**3.4.3. Metode Analisis Data**

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data yaitu metode deskriptif kuantitatif. Pada metode ini penulis dapat menganalisis perhitungan pajak terhadap PT. Semar Jaya Indah yang telah melakukan kesalahan dalam menyetorkan PP No. 46 tahun 2013 yang seharusnya menggunakan PPh pasal 25.